

LAPORAN PENELITIAN/ KARYA TULIS ILMIAH

**TOLERANSI DAN KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA
DALAM PEMAHAMAN GERAKAN MAHASISWA ISLAM DI JAKARTA**



DR. KHALIMI, S.E., S.H., M.M., M.H
PENELITI



**PUSLITBANG PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN
BALITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

DAN

**UNIVERSITAS IBNU CHALDUN - JAKARTA
KOTA JAKARTA
PROVINSI DKI JAKARTA
TAHUN 2018**

**PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN KARYA ILMIAH**

Judul Penelitian : Toleransi Dan Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Pemahaman Gerakan Mahasiswa Islam Di Jakarta
Bidang Penelitian : ...Humaniora....
Kode>Nama Rumpun Ilmu : ...613... / ...Humaniora...

Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Khalimi,S.E.,S.H.,M.M.,M.H
b. Status : Dosen, Peneliti, dan Penulis
c. Jabatan Fungsional : Dosen Tetap / Dekan Fakultas Hukum
d. Program Studi : Sosial dan Agama
e. Nomor HP : 081284975344
f. Alamat surel (e-mail) : khalimiqb@gmail.com

Institusi Mitra

a. Nama Institusi Mitra : Universitas Ibnu Chaldun - Jakarta
b. Alamat : Jl. Pemuda I Kaveling 97 Rawamangun, Jak-Timur
c. Penanggung Jawab : LPPM

Lama Penelitian Keseluruhan : ...3... Bulan
Penelitian Tahun ke : ...Pertama..
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 10.000.000.

Biaya Tahun berjalan : - Diusulkan ke Kemenag Rp. 10.000.000
- dana internal PT Rp.
- dana institusi lain Rp.
- *inkind* sebutkan

Jakarta, 23 Juli 2018

Peneliti,

Dr. Khalimi,S.E.,S.H.,M.M.,M.H

yetujui,

R e k t o r ,



Musni Umar

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat Universitas Ibnu
Chaldun Jakarta

Sarwan, SPd.I.,MM
NIDN : 0325087905

**TOLERANSI DAN KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA
DALAM PEMAHAMAN GERAKAN MAHASISWA ISLAM DI JAKARTA**

Oleh : Dr. Khalimi, S.E., S.H., M.M., M.H

ABSTRAK

Kerukunan antar umat beragama merupakan satu unsur penting yang harus dijaga di Indonesia yang hidup di dalamnya berbagai macam suku, ras, aliran dan agama. Untuk itu sikap toleransi yang baik diperlukan dalam menyikapi perbedaan-perbedaan tersebut agar kerukunan antar umat beragama dapat tetap terjaga, sebab perdamaian Nasional hanya bisa dicapai kalau masing-masing golongan agama pandai menghormati identitas golongan lain. Sekitar 20 persen masyarakat berpendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, menyatakan tak keberatan dengan pembangunan rumah ibadah agama lain di lingkungannya. Adapun pada masyarakat dengan pendidikan di atas SMA, hanya sekitar 38,1 persen yang menyatakan setuju.

Data ini menunjukkan bahwa ternyata tingkat toleransi beragama tidak berkorelasi langsung dengan tingkat pendidikan formal seseorang, di sisi lain temuan survei CSIS ini juga menguatkan dugaan bahwa praktik demokrasi, khususnya yang terkait dengan pluralitas dan perlindungan negara akan kebebasan beragama, masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut : 1). Kendala-kendala yang menjadi permasalahan dalam mencapai kerukunan umat beragama di Jakarta? Dan 2). Bagaimana masyarakat menghadapi permasalahan/kendala dalam mencapai kerukunan antar umat beragama di Jakarta ?

Tujuan penelitian adalah : 1). Mengetahui kendala-kendala yang menjadi permasalahan dalam mencapai kerukunan umat beragama di Indonesia. Dan 2). Mengetahui Tanggapan masyarakat dalam menghadapi berbagai kendala untuk mewujudkan kerukunan antar umat beragama di Indonesia.

Pengumpulan data mengenai toleransi antarumat beragama ini dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner. Dengan cara ini diharapkan bisa tergambar generalisasi pola hubungan antarumat beragama yang ada. Hubungan yang dimaksud berkaitan dengan tingkat keintiman (*intimacy*) atau bahkan sebaliknya kebencian yang menyertainya. Dengan kata lain toleransi dalam hubungan antarumat beragama ini akan diukur melalui seberapa jauh para pemeluk agama menentukan jarak sosial mereka terhadap para pemeluk agama lainnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang diuraikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Indeks Toleransi antarumat Beragama di Jakarta sebesar 3,82 termasuk dalam kategori "Tinggi", yang mengindikasikan bahwa interaksi sosial antarumat beragama di Kota Jakarta telah berlangsung secara baik dan berada dalam batas-batas jarak sosial yang wajar. Mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan terkait dengan toleransi antarumat beragama, sebagaimana tercermin juga dalam sikap antarumat beragama yang bersedia menerima secara terbuka keberadaan pemeluk agama yang berbeda dalam ranah pergaulan sosial maupun profesi, meskipun sebatas pada dimensi publik atau formal dari pergaulan sosial.

KATA KUNCI : Toleransi, Kerukunan, Dan Beragama

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahmad Jaiz, Hartono, *Aliran dan Paham Sesat di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, cetakan 1, tahun 2002.
- Ahmad, Mirza Bashiruddin Mahmud, *Da'watul Amir*, terj. Bhs.Indonesia, Jema'at Ahmadiyah Indonesia, 1989.
- Amalia, Euis, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Aminuddin, *Kekuatan Islam dan Pergulatan Kekuasaan di Indonesia Sebelum dan sesudah Runtuhnya Rezim Soeharto*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Anonymous, Tim Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam (LPPI) "*Data dan Pakta Pertentangan Ajaran Ahmadiyah*" *Artikel*, Jakarta: 2008.
- _____, Sumber Data Jema'at Ahmadiyah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten tahun 2011.
- _____, Jema'at Ahmadiyah Indonesia, *Akidah Dan Tujuan Jema'at Ahmadiyah; Suvenir Peringatan Seabad Gerhana Bulan & Gerhana Matahari*, 1994.
- _____, Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Penerbit Jembatan, 1999.
- _____, "*75 Tahun Jemaat Ahmadiyah Indonesia*" *Artikel*, Diakses pada tanggal 18 Nopember 2011.
- Anonymous, Pakistan Times, 11 Desember 1960, dalam "*Sinar Islam*" *Majalah*, No. 11, Nopember 1978
- Bashiruddin, M., Mahmud Ahmad, *Da'watul Amir*, edisi terj.Bhs.Indonesia, 1989.
- Bukhari, Shahih, "*Kitab Al-Shalat, Bab Fadhlul Istiqbal al Qiblah*", Cairo Mesir, t.t. Jilid I.
- Concran, Charles L., *Public Policy*, Mcgraw-Hill College, 1999.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.